

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bersalin adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang dapat hidup di luar dari rahim melalui jalan lahir. (Sulis Diana.Erviani Mail 2019). *Rupture perineum* merupakan robekan pada ruang berbentuk jajaran genjang yang terletak dibawah dasar panggul yang terjadi secara alami tanpa tindakan pada saat persalinan. *Rupture perineum* dapat terjadi karena perineum kaku, persalinan presipitatus, pimpinan persalinan yang salah, tidak terjalinnya kerjasama yang baik dengan ibu selama proses persalinan, paritas, berat bayi baru lahir dan persalinan dengan tindakan *vakum/forcep*(Ina Kuswanti 2014)

Pada ibu dengan paritas primipara memiliki resiko lebih besar terjadi *rupture perineum* (Ina Kuswanti 2014). Selain itu, berat bayi yang ibu dapat mempengaruhi terjadinya *rupture perineum* terutama pada berat bayi lahir lebih dari 4000 gram. Hal ini terjadi karena semakin besar bayi yang dilahirkan akan meningkatkan risiko terjadinya *rupture perineum* dikarenakan berat bayu baru lahir lebih besar berhubungan dengan besarnya janin yang dapat mengakibatkan *perineum* tidak cukup kuat menahan regangan kepala bayi sehingga sering terjadi *rupture perineum*(Sukarni 2013).

Sebagaimana penelitian (Tarelluan, Adam, and Tombokan 2013) menyimpulkan bahwa ada hubungan *paritas* dengan kejadian *rupture perineum*. Dalam penelitian (Sukarni 2013) menyimpulkan bahwa sebagian besar ibu primipara melahirkan bayi lahir cukup dan mengalami *rupture perineum* derajat II. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara berat bayi baru lahir dengan kejadian *rupture perineum*.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Rumah Sakit Az-Zahra pada tahun 2018 menyebutkan bahwa jumlah persalinan pada tahun 2018 sebanyak 534 persalinan normal. Dari jumlah tersebut terdapat kasus *Rupture Perineum* sebanyak 235 kasus. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah persalinan normal di Rumah Sakit Az-Zahra sebanyak 703 persalinan normal. Dari jumlah tersebut terdapat kasus *Rupture Perineum* sebanyak 288 kasus. Dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi kenaikan jumlah persalinan normal di Rumah sakit Az-Zahra, dan juga terjadi kenaikan jumlah kasus *Rupture Perineum*.

Mengingat sebagian besar kasus ruptur perineum terjadi setelah persalinan normal di Rumah Sakit tersebut, maka peneliti ingin mengetahui “Hubungan Paritas dengan Kejadian Ruptur Perineum di Rumah Sakit Az-Zahra di Kalirejo pada tahun 2020”.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan paritas dengan kejadian ruptur perineum di Rumah Sakit Az- Zahra Kalirejo pada Tahun 2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan paritas dengan kejadian ruptur perineum di Rumah Sakit Az-Zahra Kalirejo pada tahun 2020 .

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran Kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin di Rumah Sakit Az-Zahra Kalirejo pada tahun 2020 .
- b. Untuk mengetahui gambaran paritas pada ibu bersalin di Rumah Sakit Az-Zahra Kalirejo pada tahun 2020.

- c. Untuk menganalisa hubungan paritas dengan kejadian ruptur perineum di Rumah Sakit Az-Zahra Kalirejo pada tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang ruptur perineum.
- b. Bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan diharapkan dapat lebih meningkatkan kewaspadaan dalam melakukan pertolongan persalinan sehingga tidak terjadi ruptur perineum.
- c. Bagi ibu, dapat menambah wawasan khususnya para ibu bersalin diharapkan mematuhi anjuran bidan sehingga dapat mengantisipasi kejadian ruptur perineum.

